№ 28. HARI REBO 6 MAART 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 8.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. NG. WIRJOHOESODO *Telefoon no.* 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kahoeman.*
Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta
dan chabar lain-lain.
Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI WAROENG-PELEM, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Telefoon di roemah No. 53.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Bergeraknja bangsa Tjina.

Samboengan D. K. No. 27.

Dengan sigera seberapa adanja politie berangkat ke romah Kapitein Han Tjong Khing. Lebih doeloe ia atoer bertaoe pada K. T. Resident dan Assistent Resident, jang djoega sama memperloekan datang.

Bagimana telah soeda diwartakan maka Tjina2 ada mengantjam djoega pada Majoor Tjina. Dari sebab itoe maka toean Hoofdcommissaris mengirim djoega beberapa politie ke romah Majoor Tjina.

Kemoedian politie dengan militair terboeroe boeroe sama berauto dan berkereta pergi ke Ketabang, tapi sia2 sahadja kerana orang2 Tjina perampok soeda sama pergi berangkat ke romah Majoor Tjina. Adapoen barang2nja Kapitein Han Tjong Khing terdapat soeda antjoer semoea. Pintoe2 dan djendela2 poen djoega toeroet diantjoerkan. Adalah djoega jang bikin kehairanan, ia itoe medja tampat njooloo dengan gambar gambar orang toeanja Kapitein Han Tjong Khing ta' dirabah, mendjadi misi baik ta' koerang soeatoe apa. Lagi oentoeng sekali jang serenta ketaoean perampok datang maka hek besi laloe dikoentji. Maskipoen ta' seberapa lama gampang diboeka dengan paksa, tapi tjoekoeplah timpo boeat njonja Kapitein Han Tjong Khing dengan kawan kawannja lari semboenikan diri diromah sakit Ngemplak.

Si perampok misi beloem poeas atinja maka teroes pergi menoedjoe ke romahnja Majoor Tjina, di Sidodadi. Sampai disitoe maka commissaris toean Seijdel berteman 20 orang oppas politie bersendjata klewang soeda ada.

Ketika itoe chabar Majoor Tjina lantas soeroe kibarkan bandera republiek. Ada djoega jang bilang, kata toean Seijdel jang soeroeh kibarkan perloe boeat padamkan marahnja si perampok biarlah djangan ada keroesakan apa2. Akan tetapi si perampok ta' perdoeli jang bandera republiek soeda berkibar, kerana pada si perampok poenja pendapatan soeda laat. Sehingga tiga kali toean Seijdel minta pada si perampok soepaja boebar sadja poelang ke romah sendiri2, tetapi ia2 ta' dihindabkan, maka toean Seijdel laloe poera2 menimbak dengan revolver pada si perampok, tetapi bolehnja timbak ke atas. Si perampok ta' mendjadi takoet. maka semangkin madjoe akan menjerang. Dari itoe maka toean Seijdel pasang (timbak) benar2 dengan revolvernja dan perintah pada oppas2 akan labrak sadja. Kedjadian maka ada 1 perampok jang mati dan ada semantara jang dapat loeka bagaimana telah soeda diwartakan. Adapoen jang lain2 sama boebaran lari. Politie dan militair sigera berangkat ke Tjantian tampat romah perhimpoenan *Soe Poo Sia* akan kedjar dan tangkap si perampok. Akan tetapi setelah militair sampai didjembatan (liwat sedikit) maka beratoesan Tjina2 singkek keloear dari romah perhimpoenan *Soe Poo Sia* sama lari ke lengkong2 djalan akan semboenikan diri Ada djoega jang naek diatas romah, niat berlontjat dari satoe ke lain romah. Tapi sampai pada lain romah laloe ketangkap. Djalan besar moelai dari perapatan Songojoedan sampai didjembatan di toetoep oleh militair. Semoea orang jang ketika itoe ada didjalan diperintah soeroe masoek ke dalam romah. Pintoe2 dan djendela misti ditoetoep. Soldadoe sama berderek derek satoe dengan lain ada antara 5 pas mengadap kanan dan kiri djalan dengan bersikap senapan. Disitoe diperintahkan, barang siapa ta' menoeroet dan kelihatan melawan (berani) maka misti lantas ditimbak sadja. Begitoe djoega pintoe atawa djendela kalau kelihatan misi terboeka maka laloe ditimbaknja djoega. Oentoenglah ta' sampai kedjadian menimbak kerana semoea lantas menoeroet perintah, maka ta' begitoe lama djalan besar kelihatan bersih, ta' ada seorang poen melainkan militair belaka jang sama bersedia akan menimbak. Romah perhimpoenan *Soe Poo Sia* dengan kanan kirinja romah jang berwatasan sama tertoetoep pendjagaän militair djoega. Tetapi bagaimana telah soeda diwartakan tjoema ada 18 orang sadja jang kena tertangkap.

Sesoedahnja geledah diromah perhimpoenan *Soe Poo Sia* maka laloe pergi ke Kemoang Djepoen selandjoetnja menangkap jang poenja toko Tan Kie Liong, Ko Khee Sing dan Tjina lain-lain jang sama bikin roesoeh pada hari malam Minggoe tadi bagimana telah soedah ditjeriterakan.

Apakah sebabnja Tjina-tjina itoe bentji kepada kepala-kepalanja (officiernja) sendiri?

Sepandjang warta maka Tjina-tjina itoe sakit hati kerana officier2 Tjina ta'maoe kibarkan bandera republiek.

Sebenarnja maka betoel sekali kelakoean officier2 Tjina itoe jang ia ta'maoe kibarkan bandera republiek, kerana officier2 Tjina tadi boekanlah ambtenaar2nja negeri Tjina, melainkan ia ambtenaarnja K. Gouvernement belaka.

Ketjoeali dari itoe maka Tjina2 tadi diwartakan ada sakit ati djoega sebab officier officier Tjina ta'maoe potong tautjangnja dan ta'maoe boeang soerat templekkan (plakaat) asal dari keradjaän Tjina jang ditemplekkan diatas pintoe romah officier-officier tadi.

Mendjadi pikiranlah ia itoe kelakoean Majoor Tjina. Pada hari malam Minggoe ketika ada reroesoeh, maka Majoor Tjina ta'pergi ke Kembang Djepoen tampat reroesoeh, melainkan ia pergi ke roemah hoofdcommissaris di Embong woengoe. Maka ketika itoe hoofdcommissaris tertoetoep dalam toko Tjina.

Pada harinja Minggoe Majoor Tjina itoe pergi ke Malang sehingga esoek harinja..... ia beloen koembali.

Keroesakan diroemah Kapitein Han Tjong Khing kabar taksir semoea ada f 20000.

Kapitein Tjina tadi, siang pergi ketemoe pada toean hoofdcommissaris membilang jang ia kira soedah tentram ta'bakal ada reroesoeh lagi. Tiba-tiba antara seperampat djam dari bilang begitoe itoe, maka romahnja kedatangan perampok jang antjoerkan segala perkakas romah tangga. Aneh boekan?

Adapoen pendjagaän militair jang telah kedjadian dilakoekan, ia itoe 40 orang toeroet membantoe pada politie. Maka 40 orang militair itoe 26 orang disoeroe djaga ditampat jang perloe-perloe dan 14 orang djaga dikantoor politie boeat andoengan. Tampat2 jang didjaga ia itoe:

1 diperapatan Songojoedan Kembang Djepoen.
1 dimana kantoornja majoor Tjina.
1 dimana Tepekong swaart.
1 dimoeka djalanan Bangkawan dibelakang postkantoor.
1 disamboengan (djalan depot) dan
1 dimana djambatan Tjantian.

Lagi ada doea tampat jang misti didjaga ia itoe romahnja majoor dan Kapitein Tjina.

Akan disamboeng.

MARDI-SANTOSO KOEDOES.

Sebeloemnja saja landjoetkan kalam saja, djanganlah mendjadikan terkedjoetnja toean toean Bestuurleden dari ini piroekoenan jang saja loekisken dikepala karangan ini. Adapoen kalam saja, jang akan saja roendingken di halaman Darmo-Kondo ini, akan mendjadi selakoe ganti diri saja dateng berdjoemoab dengan diri toean-toean Leden maoepoen toean President dari piroekoenan Mardi-Santoso di Koedoes.

Oleh karana saja mendenger dengan pasti dari saorang jang boleh di pertjaja, jaitoe kabar seperti terseboet di bawah ini:

Melihat Raden Mas Ario Tedjosoegondo gewezen President dari piroekoenan Tampo-Aran di madioen, jang mana ia di lepas dari djabatannja oleh Leden dari Tanpo-Aran disebabken perkara jang penting maoepoen hadat kelakoeannja. Adapoen djika benar R. M. Ario Tedjosoegondo tiada lagi djadi President dari Tampo-Aran, piroekoenan Mardi-Santoso hendak djadikan ia President dari Mardi-Santoso dengan dikasih bajar f 200. (Doea ratoes roepiah) saboelan. Ha-haaaaaa. Saja ketawa sahingga airmatakoe keloear berlinang-linang diantara kadoea pipi, selakoe tangisnja seorang anak jang kailangan orang toeanja, djika soenggoe Mardi-Santoso ada mempoenji niat seperti jang terseboet kabar tadi, saja membilang soekoer duizenden soekoer jang President Mardi-Santoso mempoenji ingatan jang demikian, serta koeat bajar pada satoe President doea ratoes roepiah saboelan, dengan doea ratoes roepiah saboelan djoega ditampik oleh R. M. Ario tadi, djika dibajar f 300. (tiga ratoes roepiah) saboelan ia soeka djadi President dari Mardi Santoso jang mana Mardi-Santoso telah soerat menjoerat dengan lantarannja President Mardi-Santoso dengan ianja.

Toean President barangkali beloem tiada mengatahoei, atau batja S. K. Darmo-Kondo jang mana telah diseboetkan satoe satoenja dari hal R. M. Ario Tedjosoegondo gewezen President dari Tanpo-Aran Madioen?

Djika beloem, sekarang saja kepeksa hendak beri taoe pada toean President dan Leden dari Mard.-Santoso di Koedoes.

Assalamoe alaikoem, ia toean-toean djauhari pembatja Darmo-Kondo, harep diampoeni apalah kiranja akan saja jang bebal ini, jang lantjang tangan permainkan mata pena dihalaman Darmo-Kondo ini, Lantjang disebabkan hati hamba seakan-akan ta'terderita rasanja dan mengandoeng kedoekaän. Adoehai, sedih dan piloelah rasa hati saja, djika teringat kedoekaän itoe. Dari sebab itoelah saja datang ketaman Darmo-Kondo ini akan bermain-main, kaloe-kaloe mendjadikan hiboer sedikit hatikoe kelak. Maka berhareplah saja hoebaja-hoebaja padoeka toean Redacteur dari soerat kabar ini soedi menarimah kedatangan saja. Sebagai kata saja, bahoea ichwani ini berdoeka tjita, kedoekaän bagaimanakah? Sabarlah sabentar, t. t. pembatja, hendaklah saja lihat doeloe.

Pada sasoenggoehnja benarlah kata amsalini, jaini: adalah saja mendengar kabar, di MADIOEN adalah seorang bangsawan tinggi asalnja, dan tinggi pengataboeannja, jaitoe R. M. ARIO TEDJOSOEGONDO journalist diseboet orang, sedang di MADIOEN kin adalah terdapat bermatjem perkoempoelan, jaini perkoempoelan TOTO-DARMO, BOEDI OETOMO, MARDI-BOEGO, TAMPO-ARAN dan SADIJOARDJO, jang mana masing2 perkoempoelan terseboet sama satoedjoe akan didjadikan PRESIDENT padanja, sebab sekalian leden dari masing2 perkoempoelan mengatahoei jang ia ada saorang tinggi (x) asalnja, maoepoen tinggi (x) pengatahoeannja dan journalist pakerdjaannja, soedah temtoe djika ia djadi PRESIDENT dari satoe perkoempoelan, pastilah perkoempoelan itoe bisa madjoe.

Perkoempoelan TAMPO-ARAN jang dapat toedjoeannja. R. M. ARIO TEDJOSOEGONDO tersoeboet didjadikan PRESIDENT, boeat selakoe voorloopig. Akan tetapi tiada antara lama ia djadi President dari TAMPOARAN, ia soedah dibrentikan dipetjatkan dari djabatannja oleh leden dari TAMPO-ARAN, kabar koenon, koetika ia misih djadi President, ia soeka sekali boeka soeara jang tiada pantas pada leden, jang mana soearanja dan perkataannja tiada sedap didengar oleh sekalian leden, jang selamanja menarimah sadja, dengan lama kelamaan tiada tertahan lagi hatinja si leden tadi, lantas sama moefacat tiada oesa zonder bikin vergadering lagi, President R. M. ARIO TEDJOSOEGONDO dipetjatkan dari perkoempoelan. Sasoedahnja ia dipetjat, soedah temtoe (Natuurlyk) perkoempoelan terseboet minta soepaja oewang kas goena itoe perkoempoelan dioverkan, sebab ia djadi President Peningmeester. Bagaimana kedjadiannja oewang kas? Oewang kas tida ada, habis sama sekali, moesna babarpisan.

Dimana adanja oewang terseboet? Natuurlyk soedah di TJAPLOK. Aardig ja. Lain dari itoe, djoega ia soedah minta toeloeng pada satoe doea antara leden boeat ngebonkan ambil barang ditoko dengan djandji akan diobajar, djoega sahingga sekarang ta' dibajar, djika ditage tiada dapat, malah di adjak njatroe. E la kodjoer moesoeh wong kojo mangkono. Nou, soedah. Slamat djalan. Hartelyk dank.

Katahoeilah. toean2 Bestuurleden dan leden dari MADI-SANTOESO. Bestuur leden dari TAMPO-ARAN dipangkoe oleh sekalian poenggawa IRRIGATIE belaka, ta'ada lain poenggawa, dan tersilah toean2 Bestuurleden dan leden MARDI-SANTOESO adanja. Samboetlah kiranja, dan ANTWOORD s. v. p.

JONG MADIOENER.

(x) Tinggi maka oewangnja orang banjak.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Reroesoeh di Betawi. Soerat kabar *Javabode* mewartakan bahwa telegram dari K. T. B. Gouverneur Generaal kepada oetoesan negeri Tjina di Den Haag memberi bertaoe jang ia ta'bisa memberi idin akan diondang ondangkan dengan bahasa Tjina dan Melajoe prihal mengkibarkan bandera.

Pada tanggal 27 Februari 1912 diondang ondangkan dengan templek-templekan bahwa K. Gouvernement ta'sekali-kali melawan pada republiek negeri Tjina, tapi menoeroet adat bermoefakatan bangsa, maka misti melarang mengkibarnja bandera itoe.

Soerat kekantjingan (besluit) lepasnja 4 orang Tjina Macau dari pendjara maka K. T. Assistent-Resident sendiri jang menrimakan dengan diketahoei oleh toean hoofdcommissaris dan babah Majoor. Adapoen Tjina Macau jang lain-lain maka dilepasnja djoega karena sesoedahnja kedjadian reroesoeh pertama, dia orang laloe sama diam ta'berboeat apa2. Adapoen bolehnja sama dipendjara itoe perloe akan djaga keamanan negeri. Pemarintah senang sekali memberi apa jang djadi haknja bangsa Tjina.

Post-kantor baroe. Postkantor di Tangerang sekarang soedah djadi (rampoeng) sama sekali.

Keadaän di Bandoeng. Dari Bandoeng diwartakan dengan kawat tanda hari 27 Februari 1912 pada *N. Soer. Crt.* bahwa di sana ada 40 meter tanah jang longsor. Lagi di Bandoeng satoe malam teroes tinggal gelap sebab perdjalanan aer jang melakoekan kekoeatan fabriek electrict roesak kena bandjir. Dalam kota banjak keroesakan lantaran bandjir. Jang paling banjak ia itoe roesaknja djalan dan djembatan-djabatan.

Pentjoeri di Koedoes. Di Koedoes pentjoeri soedah tjoba masoek dalam goedang garam, akan tetapi hadjatnja akan memboeka peti besi ta'bisa kedjadian „*kata De Locomotief*" karena soesah terlaloe. Kamoedian esoek-harinja dipriksa, maka oeang dalam peti besi itoe misih djangkap.

Italie dengan Toerki. Toerkie soedah bisa poekoel dan alahkan kepala bangsa Arab nama Idrist jang membantoe pada Italie.

Emir dari Mekka meneroeskan bolehnja menerangi pada Idrist tadi.

Pemarintah negeri Toerkie soedah menamtoekan semoea orang bangsa Italie, ketjoeali pendita agama, maka dalam 15 hari misti pergi dari Beyrouth, Damascus, Jeruzalem dan Alleppo ta'boleh tinggal ditanah-tanah jang toeroet bilangan negeri Toerkie. Mendjadi soedah terang perang antara Toerkie dengan Italie akan diteroeskan.

Kapal perang Italie soedah kedjadian datang dipelaboean Beyrouth. Disitoe ada doea boeah kapal perang Toerkie jang diantjoerkan.
Ketika bertjampoehnja perang kapal perang Italie dengan Toerkie maka ada 200 orang didaratan jang lihat perang tadi, mati kena meletosnja bom Italie.

Perobahan penggawai negeri. Dipindah dari Padang ke Mokko-Mokko 2e postcommies toean Reichman, dan dari Mokko Mokko ke Padang 2e postcommies toean Agema.
Diangkat mendjadi onderwijzer 3e kl. di Madioen toean Steeman; di Toeban toean Nieuwenhuizen.
Ditampatkan di Soerabaja politie opziener 1e kl. toean De la Croix.
Dibantoekan pada Assistent-Resident di Bengkalis, controleur toean Roock.

Cholera. Kabar kawat dari Makasar tanda hari 27 Februari 1912 mewartakan jang besmet verklaring kota Makasar sebab cholera soedah dihapoeskan. Akan tetapi Banthain ditetapkan besmet verklaard sebab ada timboel sesakit acholera.

Bandoeng. Pada tanggal 28 Februari 1912 orang memberi chabar kawat dari Bandoeng pada *N. Soer. Crt.* bahwa pada tanggal 27 Februari 1912 di Bandoeng soedah gelap lantaran perdjalanan electric roesak sebab dari longsornja tanah².
Tentara genie dengan dikepalai oleh luitenant toean Thomson membantoe akan pigikan tanah-tanah jang longsor tadi.
Dari kerasnja hoedjan diatas Bandoeng maka kali Tjitaroem mendjadi bandjir.
Di bilangan Krawang maka kali Tjitaroem loeber (toempah) aernja dimasing-masing tampat.

Drogman di Djeddah. *N. Soer. Crt.* mewartakan bahwa Haroen al Rasjid, djoeroetoelis Regent di Bandoeng, bakal akan diangkat mendjadi drogman (*tolk-djoeroebasa*) di Djeddah mengganti pada Raden Brotowidjojo jang dilepas sebab ada sesakit dada.

Negeri Tjina tentang tanah Djawa. Telegram dari Nangking tanda hari 26 Febuari 1912 membawak warta, bahwa Pemarintah republiek di Nangking ada meremboek tentang kabaran jang bangsa Tjina dianiaja oleh penggawai negeri tanah Djawa. (*jaitoe reroesoeh jang diberboeat oleh bangsa Tjina di Soerabaja dan Betawi. Red.*)
Dr. Sim Yat Sen soedah toelis menoelis dari hal perkara tadi.
Orang djoega jang Pemarintah negeri Tjina bakal ambil peratoeran keras dengan berniat memoetoeskan segala damaian politiek dengan Nederland dan djoega akan pergikan oetoesan negeri Olanda dari negeri Tjina.
Soerat chabar *N. Soer. Crt.* telah menerima chabar diatas ini, maka ia laloe melahirkan pendapatannja.
Pada pendapatan *N. Soer. Crt.* maka sekarang soenggoeh² terantjam akan kedjadian berstorian negeri Olanda dengan negeri Tjina tentang djalannja daja-oepaja (politiek). Barang siapa ta' pertjaja, batjalah telegram dari Reuter sebagaimana terseboet diatas.
Bangsa Tjina ditanah Djawa bagaimana terseboet telegram dikatakan jang ia sama dianiaja. Seorang-orang pembesar seperti dr. Sun Yat Sen dan Yuan Shi Kay telah sama bermoetakatan, dan *orang doega* bahwa pemarintah negeri Tjina akan ambil peratoeran jang keras. Ta'melainkan akan poetoeskan damaian tentang politiek dengan negeri Olanda, tetapi djoega akan pigikan oetoesan negeri Olanda dari Peking (iboe kota negeri Tjina).
Pada pendapatan *N. Soer. Crt.* maka maksoed kahendakan Reuter akan bikin *kaget setengah mati*, didoenia lantaran siarkan warta tadi, ta'bakal akan bisa kedjadian; ketjoeali djikalau dr. Sun Yat Sen dan Yuan Shi Kai berniat akan menghiboerkan hati bolehnja memikir keadaän perkara dinegeri Tjina jang misi amat soekar, dalam negerinja, maka ia akan lebih doeloe memperloekan penjerangan diloear.
Akan tetapi apakah keoentoengan negeri Tjina? Apakah sebab pemarintah republiek telah djadi bediri maka toean² pemarintah misti melihatkan *gagahnja* dengan memberi tanda *keberaniannja* pada manoesia?
Reuter ada mendjait apa-apa dimana sikoet badjoe orang jang baroe panas kepalanja, merasa jang semoea dalam doenia misti toendoek dibawah doelinja.
Ta'bisa kedjadian, sobat! Olanda mendjadi baas (chef=loerah) dalam roemahnja sendiri, maka mengharap tetap jang demikian itoe, maskipoen Tjina menaroek moeka asam.
Adapoen pemarintah tanah Djawa ada melakoekan kekerasan pada bangsa Tjina, itoe sebab *salahnja* bangsa Tjina sendiri.
Dia orang misti merasa dan mengarti bahwa segala jang ta'boleh dilarang dengan moeloed maka mistilah pakai kekoeatan akan sampai pada hadjatnja. Ditampat Djadjahan lain-lain negeri tentoelah melakoekan begitoe djoega djika ia mendapat kelakoean seperti perboeatan bangsa Tjina jang telah kedjadian disini (tanah Djawa).
Tjobalah dianggap jang negeri Tjina betoel-betoel bantoe pada Tjina² tadi maka hendak ambil peratoeran keras. Apakah peratoeran keras itoe?
Menantoekan perang?
Engetan jang demikian itoe ada keliroe. Lagi oentoenglah tentara laoetan negeri Olanda misih sampai koeat akan melawan tentara laoetan negeri Tjina.
Apa barang kali hendak padamkan dagangan dengan boycot? Itoelah djoega ta'bergoena karena dagangan Olanda dengan Tjina ta'ada seberapa.
Sesoenggoehnja djikalau negeri Tjina ada sangat menaroeh hati pada Pemarintah Olanda, maka ta' bakal akan bisa bikin kebaikan pada ra'ajatnja jang ada tanah Djawa. Itoe jang perloe dipikir. Begitoelah pendapatan *N. Soer. Crt.*
Pada pendoegaän orang banjak maka tentoelah Pemarintah negeri Tjina diberinja keterangan jang tiada sebenarnja. Djikalau pemarintah dapat taoe terang tentang reroesoeh jang diberboeat oleh orang² bangsa Tjina di Soerabaja dan Betawi nistjajalah misti ambil lain haloean.
Lihatlah telegram dari Pemarintah di Nangking kepada perhimpoenan bangsa Tjina „*Sie Poo Sia*" maka ia memberi nasehat soepaja bangsa Tjina menoeroet peratoeran jang ditampati.

Pendapatan soerat² chabar. Semoea soerat² chabar (pers) membitjarakan perkara antjaman Pemarintah negeri Tjina pada negeri Olanda, jaitoe kahendakan Pemarintah negeri Tjina akan ambil peratoeran keras dari perkara Tjina² ditanah Djawa jang dikatakan dianiaja oleh Pemarintah tanah Djawa.
Semoea soerat² chabar rempoek membilang timboelnja pengantjam tadi, ta' lain melainkan bolehnja diberi taoe dari keadaannja ta' sabenarnja, dan semoea memoedji baik pada perdjalanan Pemarintah tanah Djawa tentang itoe.
Soerat chabar *Alg. Handelsblad* mendoega bahwa adanja reroesoeh jang telah dilakoekan oleh Tjina² ditanah Djawa, ta' lain melainkan terbawak oleh penoentoen² republiek.
Soerat chabar *Nieuwe Courant* membilang bahwa pengantjam negeri Tjina maksoednja ta' lain melainkan akan memberi tanda terima kasih pada Tjina² ditanah Djawa bolehnja sama memberi bantoean oeang boeat memerangi pada bangsa Mandjoe.
Soerat chabar *Vaderland* mengoetjap bahwa negeri Tjina misti menerima kasih pada negeri Olanda jang Pemarintah ditanah Djawa soedah djaga tjegah perboeatan aniaja kepada ra'ajat Tjina² ditanah Djawa.
Sebagaimana telah terdengar maka ta' ada goegat dari Tjina pada negeri Olanda. Lagi oetoesan negeri Tjina dinegeri Olanda ta' di panggil poelang ke negeri Tjina.

Italie dengan Toerki. Perangnja Italie di Zanzoer maka ditjeritakan, kalah dengan betoel¹.
Tentara laoetan Italie ta' kerdja soeatoepoen. Tentara laoetan itoe kelihatan meliwati pelaboean macedoenia kawaldo menoedjoe laoetan Dardanellen.
Menoeroet soerat kabar *Kolnische Seitung* maka ada 1700 orang bangsa Italie di Beyrouth jang mendapat perintah soepaja pergi dari negeri itoe. Dia orang tjoema diberi timpo satoe minggoe. (*kalau begitoe kedjadianlah kadjatnja Toerki akan oesir orang-orang Italie. Red.*)

Postzegel baroe (franco). Peratoeran akan menamtoekan bikin postzegel baroe soedah ditetapkan oleh K. T. B. Minister van Kolonien De Waal Malefijt.
Besar-ketjilnja dan woedjoednja postzegel itoe ada berobah. Begitoe djoega angka dan gambar Sri Baginda Radja Poeteri.
Peratoeran itoe dibikin perloe akan tjegah (kebanjakan bangsa Tjina) perboeatan memboeang tanda tjap post dimana postzegel jang soedah dipakai, niat akan dipakai lagi.
Sekarang soedah dikirim postzegel baroe itoe boeat pertjobaän. Adapoen tetapnja akan dilakoekan kiranja nanti telah kedjadian pada taoen 1913.

Ajoe maar. Soerat chabar Tjina di San Francisco mewartakan bahwa negeri Tjina hendak menimbaki Betawi kalau negeri Olanda ta'menoeroeti pada negeri Tjina akan bikin baik perdjalanan jang bikin maloe pada negeri Tjina.

Tripolie. Italie kalah perangnja di Derna, maka banjak tentara Italie jang tiwas.
Tentara Toerki bisa menampati doea pendjagaän Italie.
Penjerangan Toerki ditobroek kena tertolak oleh tentara Italie.

Kreta. Di poelau *Kreta* toeroet bilangan negeri Toerki sangat dikoeatirkan timboelnja hoeroe-hara. Kabar negeri Inggeris dan Frankrijk telah kedjadian mengirim kapal² api ke *Kreta*.

Djombang. Dari sana diwartakan begini:
Perkara darah. Pada malam Minggoe 10-11-2-12 dikota Djombang ada seorang bangsa T. H. jang kena poekoel hingga hidoengnja mlesek, entah perkara apa. Pada malam itoe djoega T. H. itoe dibawa ke Kepatihan.
Examen Kweekeling. Koetika tanggal 5 boelan ini di Modjokarto ada examen bagi goeroe bantoe dan kweekeling, kabarnja ada empat orang anak moerid perempoean dari Kertoredjo dan seorang anak moerid dari Paréredjo (Paree, Kediri) jang toeroet masoek oedjian itoe. Roepanja moerid perempoean toeroet madjoe djoega. Moerid perempoean Modjowarno sekarang ada jang meneroeskan peladjarannja dalam sekolah djoega ingin menempoeh oedjian kweekeling.

Tjilatjap. Dari sana diwartakan begini:
Telah berangkat. Doea orang helper jang dibenoemd djadi menteri pendjoeal kelas 1 diseberang, jaitoe:
1 R. Atmodiprodjo, di Tamboenan.
2 R. Poedjodiwirjo, di Soekaranda.
Maka doea-doeanja sekarang soedah berangkat. Saja mendoa, Moedah-moedahan selamatlah kedoeanja.
Pindah. Ini boelan teman-teman saja di Tjilatjap banjak jang pindah, hingga T. V. D. S. djoega toeroet merenoeng, sebab kehilangan poenggawa jang teroetama. Maar ada soekanja, sebab pindahnja itoe naik pangkat.
Ketjilakaän. Ini kabar ada telaat, sebab penoelis keloepaän. Ketika hari Minggoe 18 Februari 1912 setoedjoe Tahoen baroe Tjina, seorang sinjo kira oemoer 10 tahoen, anaknja toean Broekhals, pembesar Mac Neill di Tjilatjap, bermain-main dengan teman-temannja sinjo banjak, naik perahoe dilaoet (soengai) dekat kamar bolah. Maka adalah seorang sinjo membawa petasan dinamiet. Laloe dipinta oleh sinjo Broekhals, dan dipasangnja hendak boeat mengambil ikan. Akan tetapi sebeloem ditempar kedalam air, petasan itoe telah meledoek didalam tangan. Maka djari kanan sinjo itoe hampir poetoes semoea, dan moeka serta pipinja loeka parah. Itoe hari djoega laloe dibawa oleh bapanja dengan auto ke Semarang, hendak diobati disana.
Kabar adjaib. Dari Poerwokerto orang kabarkan begini: Seorang bidadari jang dahoeloe telah tinggal di Koetei, baroe-baroe ini kena sakit panas jang amat sangat. Dari sangatnja, ia hingga mati doea kali, jaitoe: pagi poekoel 8 mati, poekoel 12 bangoen, siang poekoel 2 mati, lagi poekoel 4 bangoen lagi, sampai sekarang hidoep teroes. Tjoba kan adjaib! Tapi ia soekoer, djadi Soos Ng. T. tiada kehilangan brandpunt. Saja poen toeroet soeka sedikit, sambil memoedji moega-moega pandjang oemoernja.

BROTO.

SOERAKARTA.

Bendera republiek. Dari 29 hari boelan Februari jang baroe laloe waktoe pagi, hilanglah dikota perdiaman hamba Soerakarta bendera T. H. jang berloekis naga idjo, laloe berganti dengan bendera lima warna; ja itoe: merah, hitam, koening, poetih dan blau; hingga pada 3 hari boelan Maart ini, baharoelah bendera 5 warna itoe ditoeroenkannja dari patjangan, dan dari waktoe itoe akan selaloe dipakainja oleh bangsa T. H. tiap-tiap ada perloe bendera jang baroe itoe, karena tanah airnja (Tiongkok) telah berdiri pemarintah republiek.
Apakah artinja kedoea djenis pandji-pandji terseboet?
Bagai pendapatan hamba jang bebal ini, demikianlah kiranja:
Bendera jang bergambar naga idjo, berarti: jang orang-orang T. H. masih mengganggap sekali bahoea hanja Radja sadjalah jang koeasa dalam negerinja dan bangsawan² sadjalah jang oleh Toehan ditakdirkannja mempoenjai koeasa hingga lebih dari pada orang orang jang biasa; karena naga jang terloekis pada bendera itoe mendjadi ibarat seorang Radja jang amat koeasa, sedang boemipoeteranja jang banjak itoe ibarat oelar-oelar jang biasa.
Adapoen arti bendera jang baroe ini sebab adalah lima warnanja, bagai pendapatan hamba poela demikianlah kiranja:
Boekankah toean toean pembatja telah ma'aloem bahoea sekarang negeri Tjina telah berdiri pemerentah republiek, arti republiek barangkali sadja pemerentah jang didjalankannja oleh anak negeri jang mana amat tinggi fikiran, bidjaksana dan dipilih orang banjak (tiada melainkan bangsawan), walau toeroenan orang apa sadja asal tinggi fikiran dan bidjaksana dan dipilih orang banjak, ialah jang akan pegang pemerentah. Djadinja arti warna merah pada bendera itoe, oentoek ibarat orang jang hanja toeroenan pahlawan sadja, jang hitam: toeroenan orang tani dan lain²; jang koening: toeroenan Radja, poetih toeroenan Pendita, dan jang biroe hanja toeroenan saudagar.
Oleh keadaän ditanah Tiongkok dan lain lain jang begitoe, memboeka fikiran hamba bahwa menoesia ini boekan sadja bangsawan jang mempoenjai koeasa, walau orang orang ketjil sekalipon, asal sadja keras hati lagi tetap fikirannja, djoega koeasa terlaloe.

M. L.

Menjamboeng oeraiannja toean S. Branta Semarang, dihalaman D. K. no. 11.
Kalau betoel bahoea didaerah residentie Semarang ada kakoerangan roemah sekolah (sekolah Gouvernement atau sekolah desa gemeente scholen) barangkali djoega ada sebabnja.
Hamba telah pernah mendengarkan tjeriteranja Padoeka Toean Adjunct Inspecteur Raden Kamil di Semarang, bahoea Padoeka itoe telah pernah ketemoe dan tanja pada salah seorang Wedono, apakah sebabnja di dalam districtnja tiada diadakan sekolah desa. Djawabnja toean Wedono tiada moefakat diadakan sekolah desa, karena pada pendapetannja, chawatir, kalau orang² ketjil soedah kenal membatja dan toelis, nanti laloe sama djadi toekang k'acht dan paskoewel.
Tanja poela Padoeka Raden Kamil: apa sebab toean Wedono takoet dan chawatir kalau orang banjak djadi toekang klacht; apa toean ada banjak mendjalankan kesalahan atau tiada senonoh didalam dienst, hingga kelak ketahoean oleh negeri? Boeat saia sendiri tiada mengandoeng chawatir soewatoe apa. Bolehlah sekalian orang klachtkan pada saia, asal saia tiada berlakoe serang, ta'mengapa. Demikianlah itoe toean Wedono mendjadi diam.
Tiada let berapa lamanja itoe toean Wedono minta pertoeloengan bisanja anaknja diterima masoek sekolah.
Ditanja oleh Padoeka toean Adjunct Inspecteur tersoeboet: „apa sebab toean ampoenja anak sendiri dimasoekkan kaiskolah?" Sahoet toean Wedono: „Ja biar mendjadi pinter dan dibelakangkali moedah tjari pengidoepan. Sebab djaman sekarang kalau orang tiada pinter, laloe tiada terpaki.
Tersenjoemlah Padoeka toean Raden Kamil itoe atas djawaban itoe sambil befikir dalam kalboenja; apa sebab kalau anak sendiri disoeroe pinter, tetapi orang lain disoeroe tinggal bodo. Laikkah, adilkah itoe?
Lain dari adalah saorang jang ternama tjerita pada hamba bahoea adalah saorang pembesar jang tiada setoedjoe dalam hatinja djika anak² prampoean Djawa diadjarkan dalam sekolahan, karena pada fikirnja kalau orang prampoean djadi pinter, tentoenja laloe tiada soeka diwajoeh, membikin soesah dan roeginja itoe pembesar. Menilik jang demikian, itoe pembesar kentara sekali kalau sajang dan tjinta pada orang prampoean bangsanja, hingga soeka melindoengkan, memelihara marika itoe dalam roemahnja. Berapa banjak prampoean barangkali soeka sadja.
Hm! ada ada sadja halangannja boeat memadjoekan bangsa kita Djawa.
Moedah²han ini rentjana djadi boeah fikiran toean² jang sajang pada bangsanja dan beroesaha akan memadjoekan pengadjaran anak Boemipoetera.

Maäflah dari hamba.
WIROTANOE.

Drukkerij Siang Hak

KETANDAN, SOERAKARTA.

Telefoon No. 85.

Adres jang paling moerah boewat segala matjem soerat-soerat tjitak.

Harep dateng bersaksiken sabeloemnja pesen pada toko lain.

Dengen hormat

—1— **DRUKKERIJ SIANG HAK.**

Masakan makanan dan koewih-koewih.

DJIRAN

Ketandan SOLO, ***Telefoon No. 86.***

Soedah pernah djadi kokinja toko Grimm & Co., 10 tahoen dan mendjadi kokinja toko Smabers 15 tahoen lamanja.

Ada sedia atau sanggoep bikin masakan makanan dan koewih-koewih boeat pista tjara Olanda dan Djawa, seperti soep, kentang bestik, betoetoe kalkoen, betoetoe ajam kebiren dan lain-lain masakan anget atau dingin.

Begitoepoen sanggoep dipanggil boeat mendjaga atau melajani pista diroemah toean-toean.

Djoega djoeal

Jenever 1 flesch f 1,75
„ 1/2 „ „ 0,90
„ 1/4 „ „ 0,50

Jenever itoe sangat enaknja dan tjoema dapat dibeli pada saja sadja.

Memoedjikan diri dengan hormat.

107 **Restaurantie DJIRAN.**

Toko

W. F. HILLERSTRöM

voorheen

H. W. MEIJER HILLERSTRÖM

Paviljoen a/b Hotel Rusche — Soerakarta

Telefoon N° 82. — *Telefoon N° 82.*

Baroe trima

ROEPA' BARANG ALOES' *seperti* KAIN STOF, CHITA', NETELDOEK, LIMON, KIPAS', KOUS KAKI, SAPATOE NJONJA, CORCET, SAPOE TANGAN, KEMBANG', SARONG TANGAN, KAIN POETIH, FITA', MANTEL NJONJA *dan* ANAK, KAIN PORTIERE *dan* LAIN-LAIN.

Jas hoedjan *dan* Pellerine boeat toean-toean.

ADA DI TOKO BANJAK MAS *dan* PERAK, *seperti* HORLODJI *dan* RANTÉ', TJIN-TJIN PENITI KABAJA, GELANG *dan* KALONG *dan banjaq barang jang pake* BRILLANT *dan* INTEN.

ROEPA-ROEPA *barang* **Toewau, Luxe Artikelen,** *dan* **mainan anaq-anaq.**

Kareta anaq-anaq, Sportkan dan Fiets.

Minta sobat-sobat, Njonja-njonja di dateng toko di lihat barang-barang.

Menoenggoe pesenan

—91— **W. F. HILLERSTRÖM**

TOKO SOERAKARTA.

Voorstraat Solo ***Telefoon No. 160.***

Baroe trima roepa² pakejan anak² perampoean dan laki, kain bakal badjoe kabaja dengan kembang², mantel, pajong, rindah kabaja, etc. dan banjak mainan anak² jang sengadja dipilih.

Ada djoega djoewalan ROKO JANG ENAK, harga moerah betoel. —108—

Almanak Djawa dan Melajoe boeat taoen 1912 kami kasih f 2500.—PERSENT

P E R S E N T
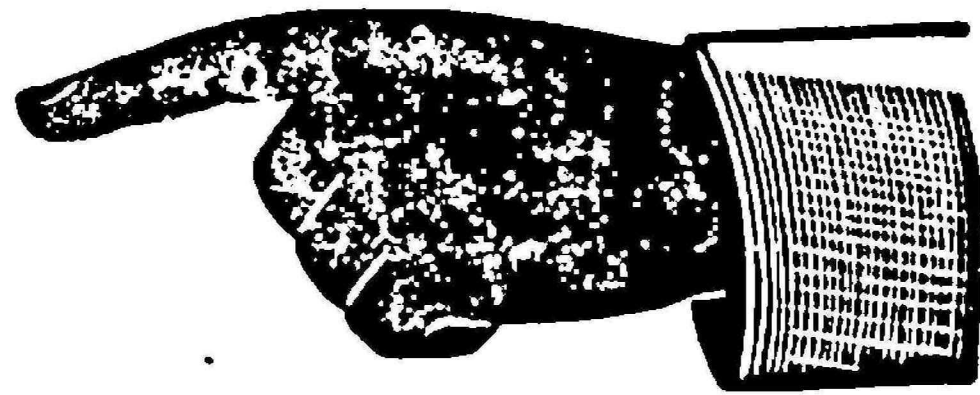
SEBAGAIMANA BIASA SABAN TAOEN. Harga satoe almanak Djawa, atau Melajoe f 1.—; franco aangeteekend dipost f 1.20; rembours franco f 1.38½.

Ini almanak soedah mashoer dan dapat kapoedjian dari dimana-mana negeri; maka orang jang telah beli ini almanak tentoe beli lagi.

: : ADANJA BARANG JANG AKAN DIBOEWAT PERSENT : :

1e persent	TJINTJIN BRILLIANT	harga	f	800.—
2e „	Arlodji Waltham Mas dengan rantenja	„	„	400.—
3e „	Fiets atau roda angin	„	„	200.—
4e „	Gelang Mas oekon	„	„	100.—
5e „	Gramophon (machin bitjara)	„	„	75.—
6e „	Arlodji Mas	„	„	40.—
7e „	Kaloeng poetri	„	„	[illegible]
8e „	Lontjeng requlateur	„	„	45.—
9e „	Rante arlodji Mas	„	„	30.—
10e „	Machin mendjait	„	„	27.50
15e „	15 orang à 1 Arlodji perak harga f 15.— (= 15 × f 15.–)	„	„	225.–
75e „	75 „ à 1 Lontjeng harga f 6.50 (= 75 × f 6.50)	„	„	487.50
100 persent				f 2500.—

Bagai **100 orang** pembeli almanak Djawa atau Melajoe jang soedah bajar sah, nanti tanggal 1 April 1912 akan dapat persent itoe seperti biasa.

Pada Siapa jang dapat persent kalau tidak Soeka terima barang boleh terima wang sehargaanja barang itoe djoega.

Almanak Djawa dan Melajoe taoen 1912 itoe, akan isinja selain seperti biasa nama²nja ambtenaar d. l. l. jang perloe, diboeboehi notitie boewat tjatetau dan terhias dengan portretnja **S. P. K. SOESOEHOENAN PAKOEBOEWONO ka X di-Soerakarta.** didalam almanak Djawa ada roepa-roepa patenoengan dan moewat tamatnja **Kantjil-kridomartono,** terhias dengan **4** gambar, lagi ditambah **moesawarat sekalian Wali,** dan lagi tamatnja Pawoekon diterangkan dengan **4** gambar. *Soenggoehpoen tamatnja Kantjil ini, akan memboewat senang hatinja orang jang berkenan, karena disitoe babarnja pengatahoeannja Sang Dwidjo-Sono.* Didalam almanak Melajoe moewat tjerita wajang poerwo lakon **Probokoesoemo,** terhias dengan **4** gambar, dan tambahan lagi tamatnja Pawoekon diterangkan dengan **4** gambar. Maka kita brani tentoekan jang itoe almanak misti lakoe, karena banjak orang jang soeka batja. **DJANGANLOEPA! ini almanak keloewar nanti boelan November 1911.**

Dimana-mana ditjari agent boewat djoewal lagi.

N. V. voorh. H. BUNING, Djocja.

Kami rasa banjaklah prijaji dan sobat-sobat kami jang menesel hati, lantaran kebanjakan pesenannja beli almenak taoen 1911 ini kami kirim kombali, karena datangnja soerat pesenan soedah laat, dan lagi almanak djoega soedah habis didjoeal sama sekali, Maka dari itoelah kita harep pada siapa jang akan pesen almanak, djangan sampai laat,

---

Rijwielen & Onderdeelen.

Pada Rijwielhandel

Firma LIE ING LIONG.

PASOEROEAN.

Boleh dapet beli roepa-roepa Roda angin dan pekakasnja dengan harga jang paling moerah seperti harga di Europa.

Lekas minta kita poenja Catalogus nanti kita kirim pertjoema dan franco.

band-band boewat Roda angin.

DUNLOOPBAND

draadband (band jang pakai kawat oekoeran: $24\times1\frac{1}{2}$, $26\times1\frac{3}{8}$, $26\times1\frac{1}{2}$, $28\times1\frac{1}{4}$, $18\times1\frac{3}{8}$ en $28\times1\frac{1}{2}$, 1 stel f 19,35, 1 band loewar f 6,50 dan 1 band dalem f 3,35.

Prima Continentalband.

1 stel f 19,25, 1 band loewar f 6,25 dan 1 band dalem f 3,35.

Cambridgeband.

1 stel f 16.—1 band loewar f 5,50 dan 1 band dalem f 2,75.

No. Nama band.

1 band loewar f 3,50.

Harga di atas, lain onkost kirim.

Bole dapet oekoeran jang lebi besar ($28\times1\frac{5}{8}$ en $1\frac{3}{4}$) atau jang Hielband (band pakai bibir zonder kawat) tamba harga f 0.40 1 band loewar.

Pembelian banjak boewat didjoewal koembali kita kasi banjak rabat.

Dunlop Montor Banden.

bole dapet beli jang segala roepa oekoeran moelai 65×650, sampai 135×935 Daftar harga bisa dapet kaloe diminta.

Menoenggoe pesenan,

Firma LIE ING LIONG

(109) *Pasoeroean.*

N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta.

Dengen hormat

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdja'an drukkerij dari toean-toean dan prijaji-prijaji, seperti: kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan lain-lainnja, semoea pekerdja'an di tanggoeng baik dan lekas, harga pantes.

BAROE DATENG DARI SINGAPORE

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng bersaksiken sendiri. 13

Toko dari segala pakean prijaji seperti:

Songkok (toedoeng patjoel gowang dan keton) tjeplok toedoeng dan kantjing dari perak lt. W. dan P. B. ada besar dan ketjil, koeloek dan njamatnja, pet boeat prijaji dari laken item dan lenen. Rongko keris, pendok, mendak, seloet, oekiran, timang' soebeng, sisir penjoe, epek, saboek, songsong prijaji, kain batik Solo, costuumnja prijaji, mori tinggal batik, malam jang tinggal pakai, dan toekang dari soga batikan. Pakean koeda toenggang, boeat bendij atawa kreta, dan perabotnja, barang pertoekangan dari orang boemi di Soerakarta jang terpilih toekang' jang pinter, toko segala roepa minoeman, roko' minjak' dan bedak' wangi, pada siapa jang beloem ada prijscourantnja dari ini toko nanti dalam boelan Maart bolih dapet jang baroe boeat diloear Solo dikirim franco.

TJAN KOK DHAIJ

Tjojoedan—Soerakarta.

—70— Telefoon No 110.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, dj[illegible] Marhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Los[illegible] Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Laudraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega, terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroeijak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau tangan peroet atan lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboon baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baik.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—
1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:
LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.
Kampoeng Djawa Padang.
Djoega boleh dapat beli pada tokotoko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—76—

[illegible]

SIOE SAM LIEM

TOEKANG GIGI

SELAMANJA BISA MEMBOEAT SEGALA ROEPA PAKERDJA'AN GIGI JANG PALING PANDE DI ANTERO TANAH DJAWA.

SEPERTI:

Tjaboet GIGI dikerdjaken dengan lekas dan rapi jang ditjaboet giginja tiada ada berasa apa-apa.

Gigi jang roesak atawa petjah boleh disoeroe bikin betoel sama gigi palsoe, ditanggoeng koewat sekali, sehingga tida beda seperti gigi baroe. GIGI PALSOE jang diiket dari MAS atawa PERAK sama PORCELEIN, terboengkoes CAUTCHOUC, dari pendapetan baroe jang paling aloes dan bagoes. Kita orang bisa kerdjaken sampe begitoe rapi sekali, tida beda sebagimana pekerdjaännja bangsa Europa. TAMBAL GIGI JANG BERLOBANG dari MAS atawa PERAK selamanja kita ada sedia.

Bajaran pantes harga bersaingan.

Harep toean-toean traoesa koewatir nanti direken harga jang paling moerah.

Memoedjiken diri
SIOE SAM LIEM

—105— Kp. Malioboro — Djokjakarta.

Djoewal Loterij Oewang

Roomsch Katholieke Weeshuis Semarang.

Tariknja soeda ditemtoeken 26 Juli 1912.

		prijs No. 1
1 Satoe Lot antero	f 12.50	f 100.000.—
½ Setengah Lot	„ 8.—	„ 50.000.—
¼ Seprapat Lot	„ 4.—	„ 25.000.—

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents pada siapa pembeli lot dari saia besok sa soedah di tarik saia kirim pertjoema officielle trekkingslijst (nomer tjotjokeu).

Bole dapet beli pada
LIEM KIK HONG
Kassier Jacobson

—86— **Semarang.**

[illegible]

[illegible] f 0, 80.

[illegible] f 0, 60.

[illegible] f 0, 50.

[illegible] f 0, 50.

[illegible] f 0, 40.

[illegible] f 0, 50.

[illegible] ½ [illegible] f 0, 90.

[illegible] 100 [illegible] f 0, 60.

[illegible] f 0, 75.

[illegible] f 0, 50.

[illegible] f1, 25.

[illegible] f 2, 50.

[illegible]

Firma Ing Hok Hine & Co. Samarang.

—108—

PIANELLI FRÈRES.

Semarang Coiffeurs Solo.

Kain bagoes boeat pakean en badjoe njonja

Soetra aloes, satinette, renda-renda bagoes, topi boeat njonja, nona en sinjo.

Châles paling bagoes boeat auto en comédie, kembang-kembang, roses, lilas, Violettes de Parme etc Blauses, Corsets, velaudrau, sautachis, galons Djas oedjan boeat njonja en Toewan.

Pajoeng njonja pantes, model baroe, harga moerah, Sepatoe boeat njonja en anak.

Sobat-sobat, Toewan-Toewan, djangan loepa beli topi segala matjem di kita poenja toko ada topi poetih merk Chrijstis harga netto fl. 9 lain merk dari prot en cauntchaur, harga moerah moelai 5 roepia sampe 8 roepia netto.

Topi roempoet model baroe sama pita kleur en item petjes auto en petjes malem.

Kamedja, borstroken, Kraag, dasi, Britelles, pisau tjoekoer Lecoultre, pisau tjoekoer Herder, machine potong ramboet, pisau en goenting caucau, Katja tangan, tempat mas, tempat bedak, etc.

Minjak-minjak dari semoewa fabriek dari Parijs minjak sapoe tangan, saboen, bedak, aer ramboet.

Tempat potong ramboet No. 1 pekerdjaän radjin — harga moerah.

Lagi 2 Minggoe dateng satoe toekang potong ramboet baroe; djadi 2 orang njang potong ramboet.

Njang menoenggoe pesenan

PIANELLI FRÈRES.

—112— Telefoon No. 195 , Solo.

Toeloenglah OESAHA anak negri

BAROE TERBIT

ILMOE POESAKA DOENIA.

Ini boekoe soenggoeh berpaedah sekali akan goenanja segala bangsa di **Hindia Nederland**, atau di loear **Hindia** djoega, teroetama boeat orang DAGANG, baik boewat orang TIONGHOA, ARAB atau ANAK-NEGRI, bangsa PRIJAI-PRIJAI atau PARTICULIER, jang ingin mengenal hal ke-adaännja segala perkara CIVIEL, dipersilahken beli ini boekoe.

Isinja BOEKOE ILMOE POESAKA DOENIA djilid kesatoe:

1. Hal daerahnja WET di HINDIA-OLANDA, dapat membedakan ka-adaännja orang dan bangsa.
2. WETNJA Anak-Negeri didalam perkara CIVIEL dan DAGANG.
3. Goegoernja perkara OETANG PIOETANG boeat laen bangsa.
4. Goegoernja perkara OETANG PIOETANG boeat Anak-Negeri.
5. Goegoernja PENAGIHAN GOUVERNEMENT jang masoek dalam perkara CIVIEL.
6. Atoeran hal FAILLIT (djatoh miskin) di HINDIA-NEDERLAND.
7. Atoeran ORANG BERDAGANG.
   a. Betapa hal ke-adaän BELASTING IN- EN UITVOERRECHTEN.
   b. Kateranganuja semoea bahasa Asing dalam Perniagaän.
   c. Begimana orang misti ambil atoeran perihal DAGANG BARANG dan laen-laen soepaja djadi beres.
   d. Begimana misti diblkin dengan atoeran TRANSPORTWEZEN, INVOERRECHTEN dan ASSURANTIE
8. Siapa maoe mengenal pada segala atoeran KAPAL-KAPAL di DOENIA, dan di Hindia sini ada diboeboehkan masing-masing katetapan dari pemarentah akan soepaja terkenal oleh Toean-Toean.
9. Dari hal Atoeran EFFECT, WISSEL dan BANKWEZEN.

ISINJA POESAKA DOENIA DJILID KEDOEA.

Artinja dan pekerdjaännja semoea bank², daftar harga oeang di Doenia, daftar oekoeran dan timbangan di doenia, artinja, perloenja dan tjonto²nja aandeel, Coupan, Wissel, d. l. 1; *ilmoe pegang boekoe dagang enkel dan dubbelboekhouden sekalian tjonto-tjonto register, soerat-soerat, factuur* d. l. 1; *woordenboek bahasa perniagaän.*

Besarnja ini boekoe 14 × 21½ cM. harga per djilid f 2.— f 2.50 franco post, beli doea boekoe rabat 20% Harga boeat anak negeri dan lid-lid perhimpoenan anak negeri, 2 boekoe rabat 40%, 1 boekoe 20%.

PESANLAH KEPADA:
R. B. KARTADIREDJA.
Kwitang Weltevreden.

—68—

J. J. HEHL.

Horlogerie **Bijouterie.**

Soedah Sedia:

Barang mas dari 14 dan 18 karaats

Horlogie boeat njonjah²	à f 18.—	tot 90.—
„ „ toean²	„ „ 40,—	„ 240.—
Strik horlogie	„ „ 20.—	„ 30.—
Sautoirs	„ „ 44.—	„ 120.—
Rante Horlogie	„ „ 32.—	„ 140.—
Medaljon	„ „ 7.—	„ 34.—
Colliers	„ „ 8.50	„ 35.—
Leontines	„ „ 7.—	„ 15.—
Peniti broches	„ „ 5.—	„ 120.—
Gelang tangan	„ „ 45.—	„ 150.—
Tjintjin	„ „ 3.—	„ 60.—
Anting-anting Creolen	„ „ 2.25	„ 14.—
Kantjing kraag	„ „ 10.—	„ 12.—
Peniti Kabaja	„ „ 12.60	„ 300.—
Kantjing manchet	„ „ 03.—	„ 40.—

Barang perak.

Horlogie boeat toean-toean	à f 8.—	tot 65.—
„ „ njonjah²	„ „ 8.—	„ 15.—
Beker [Kedho]	„ „ 12.—	„ 20.—
Bestekken	„ „ 8.—	„ 23.—
Salade bestekken	„ „ 12.—	„ 18.—
Mainan anak² [ramelaars]	„ „ 3.—	„ 12.—
Gelangan tangan	„ „ 1.—	„ 12.—
Potlood	„ „ 2.—	„ 7.—
Kantjing kraag	„ „ 0.60	„
Kraag ophouders	„ „ 2.—	
Rante Horlogie	„ „ 2.25	„ 20.—
Tjintjin Servet	„ „ 5.—	„ 12.—
Peniti kabaja	„ „ 2.—	„ 7.50
Tempat sroetoe dan cigaret	„ „ 4.—	„ 50.—
Tjantelan dan gelangan koentji	„ „ 8.—	

Regulateur-regulateur mobel baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. Harga pantes.

XV

T. W.don. B.O.

batig saldo

batig saldo

M. N. V

(Museum)

M. N. V

eereschuld

M. N. V

M. N. V

D. K. V.

R. J.

R. J.